

# Analisis efektivitas strategi pemberdayaan umkm yang dilakukan oleh bsi

**Muhammad Bayu Adinugroho**

program studi Perbankan Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: [muhammadbayuadi26@gmail.com](mailto:muhammadbayuadi26@gmail.com)

## Kata Kunci:

Efektivitas; Strategi;  
Pemberdayaan; UMKM; BSI

## Keywords:

Effectiveness; Strategy;  
Empowerment; MSMEs;  
BSI.

## ABSTRAK

Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai salah satu pemeran perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa waktu terakhir, dengan berbagai inisiatif untuk memperkuat posisinya di pasar perbankan syariah. Dalam upaya mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan sektor ini, Bank Syariah Indonesia (BSI) telah meluncurkan sejumlah strategi pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kapasitas UMKM. Artikel ini akan menganalisis efektivitas strategi pemberdayaan UMKM

yang dilakukan oleh BSI, dengan fokus pada dampak nyata dari program-program tersebut terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Diantara beberapa produknya yang mendukung UMKM adalah BSI UMKM Center, Pembiayaan Syariah, Akses pasar global, Digitalisasi UMKM, dan Kemitraan strategis. Terbukti dari pembiayaan yang disalurkan BSI mencapai Rp177,51 triliun, dengan 22,42% di antaranya untuk pembiayaan mikro. Selain itu juga beberapa program yang telah dilaksanakan oleh BSI juga berdampak langsung terhadap pelaku UMKM di berbagai kota dan daerah.

## ABSTRACT

Bank Syariah Indonesia (BSI) as one of the actors in the development of Islamic banking in Indonesia has shown significant development in recent times, with various initiatives to strengthen its position in the Islamic banking market. In an effort to support the sustainability and growth of this sector, Bank Syariah Indonesia (BSI) has launched a number of empowerment strategies aimed at increasing the competitiveness and capacity of MSMEs. This article will analyze the effectiveness of BSI's MSME empowerment strategies, focusing on the real impact of these programs on the growth and development of MSMEs. Among some of its products that support MSMEs are BSI MSME Center, Sharia Financing, Global market access, MSME Digitalization, and Strategic Partnerships. It is evident from the financing disbursed by BSI reaching IDR 177.51 trillion, with 22.42% of it for microfinancing. In addition, there are also several programs that have been implemented.

## Pendahuluan

Pada Maret 2023, aset industri keuangan syariah di Indonesia tercatat mencapai Rp2.420 triliun, tumbuh positif sebesar 19,52 persen dibandingkan tahun sebelumnya (Yudhira, 2023). Angka ini mencerminkan optimisme yang tinggi terhadap masa depan sektor ini, menunjukkan bahwa masyarakat semakin memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pertumbuhan ini juga didukung oleh proyeksi positif dari berbagai lembaga, termasuk Bank Indonesia, yang memperkirakan bahwa pembiayaan syariah di sektor riil akan tumbuh double-digit pada tahun 2023. Pertumbuhan ini tidak hanya mencakup sektor perbankan tetapi juga sektor keuangan sosial seperti zakat dan infaq, yang semakin menunjukkan peran penting keuangan syariah dalam mendukung perekonomian nasional. Upaya kolaboratif antara pemerintah dan lembaga keuangan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

diharapkan dapat mengatasi hambatan-hambatan seperti keterbatasan produk halal dan rendahnya literasi ekonomi syariah di masyarakat. Dengan demikian, perbankan syariah berpotensi menjadi salah satu pilar utama dalam pemulihan ekonomi dan pengembangan inklusi keuangan di Indonesia. Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai salah satu pemeran perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa waktu terakhir, dengan berbagai inisiatif untuk memperkuat posisinya di pasar perbankan syariah. Pada bulan Oktober 2024, BSI membuka 470 outlet baru untuk layanan weekend banking, yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas bagi nasabah di seluruh Indonesia (BSI, 2024).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, UMKM menyumbang sekitar 60% dari total PDB Indonesia dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja (Sasongko, 2020). Dengan jumlah lebih dari 64 juta unit, UMKM tidak hanya menjadi penggerak ekonomi, tetapi juga berperan dalam menjaga stabilitas sosial dan memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia sangat multifaset. Selain sebagai penyedia lapangan kerja, UMKM juga berkontribusi dalam menciptakan inovasi dan keragaman produk. Mereka memainkan peran vital dalam mendukung perekonomian lokal, terutama di daerah-daerah pedesaan, di mana UMKM sering kali menjadi sumber utama pendapatan masyarakat. Selain itu, UMKM juga berkontribusi pada ketahanan ekonomi. Dengan jumlah yang besar dan beragam, sektor ini mampu menyerap dampak dari fluktuasi ekonomi yang lebih besar, sehingga berkontribusi pada stabilitas perekonomian nasional. Namun, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan. Kendala akses terhadap pembiayaan, terutama dari lembaga keuangan formal, masih menjadi masalah utama. Banyak UMKM yang belum memiliki jaminan atau riwayat kredit yang memadai, sehingga sulit mendapatkan modal. Selain itu, keterbatasan dalam hal teknologi, pemasaran, dan manajemen juga menghambat pertumbuhan mereka. Pandemi COVID-19 memperburuk keadaan, di mana banyak UMKM terpaksa tutup atau berkurang omzetnya.

Dalam upaya mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan sektor ini, Bank Syariah Indonesia (BSI) telah meluncurkan sejumlah strategi pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kapasitas UMKM. Strategi ini mencakup berbagai inisiatif, mulai dari pembiayaan yang berbasis syariah hingga program pelatihan dan pengembangan jaringan. Dengan pendekatan yang holistik, BSI berupaya menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan. Artikel ini akan menganalisis efektivitas strategi pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh BSI, dengan fokus pada dampak nyata dari program-program tersebut terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Melalui evaluasi yang mendalam, diharapkan hasil analisis ini dapat memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk pengembangan sektor UMKM di Indonesia.

## **Pembahasan**

### **Produk BSI dalam Pemberdayaan UMKM**

#### ***BSI UMKM Center***

BSI UMKM Center berkomitmen untuk mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui berbagai produk dan kegiatan yang dirancang secara khusus. Salah satu fokus utama adalah pelatihan dan pembinaan, di mana BSI UMKM Center menyediakan program pelatihan yang komprehensif dalam pengelolaan keuangan, pemasaran, dan komunikasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM, sehingga mereka dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, BSI UMKM Center juga menawarkan pendampingan intensif berupa konsultasi bisnis yang ditujukan untuk membantu pelaku UMKM mengatasi berbagai tantangan yang sering dihadapi dalam pengembangan usaha mereka. Dengan pendekatan yang personal dan mendalam, pendampingan ini berperan penting dalam memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Tak kalah penting, BSI UMKM Center memberikan fasilitas dalam pengurusan legalitas usaha, termasuk bantuan dalam mendapatkan sertifikasi halal. Dengan dukungan ini, pelaku UMKM dapat memperoleh kepastian hukum dan kepercayaan dari konsumen, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing produk mereka di pasar. Melalui serangkaian kegiatan ini, BSI UMKM Center berupaya untuk menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan dan keberhasilan UMKM di Indonesia.

BSI telah mengambil langkah strategis dengan mendirikan BSI UMKM Center di beberapa kota penting di Indonesia, termasuk Aceh, Yogyakarta, Surabaya, dan Makassar. Pendekatan ini bertujuan untuk menjangkau berbagai pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di berbagai wilayah, serta memberikan dukungan yang lebih terfokus dan relevan. Di setiap lokasi, BSI UMKM Center menyesuaikan program dan kegiatan sesuai dengan kebutuhan spesifik daerah tersebut. Misalnya, di Aceh, program pelatihan mungkin akan lebih banyak difokuskan pada pengelolaan usaha pertanian dan perikanan, mengingat potensi sumber daya alam yang melimpah. Sementara itu, di Yogyakarta, yang dikenal dengan budaya dan pariwisatanya, program bisa lebih diarahkan pada pengembangan produk kreatif dan wisata lokal.

#### ***Pembiayaan Syariah***

Pembiayaan syariah merupakan salah satu solusi yang dihadirkan untuk mendukung pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satu produk unggulannya adalah Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah, yang dirancang untuk menyediakan akses pembiayaan yang mudah dan terjangkau bagi pelaku UMKM. Program ini tidak hanya membantu pelaku usaha dalam mendapatkan dana, tetapi juga memastikan bahwa proses pembiayaannya sesuai dengan nilai-nilai etika dan keadilan dalam ekonomi syariah. Selain itu, BSI juga menawarkan pembiayaan untuk modal kerja dan investasi, yang bertujuan untuk mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan. Pembiayaan modal kerja memungkinkan UMKM untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku dan pengeluaran rutin lainnya, sementara

pembiayaan investasi memberikan kesempatan bagi pelaku usaha untuk mengembangkan kapasitas produksi atau memperluas jangkauan pasar mereka.

Hingga Juni 2024, BSI telah berhasil menyalurkan pembiayaan syariah kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan total mencapai Rp47,72 triliun (Antara, 2024). Angka ini mencerminkan komitmen BSI dalam mendukung pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia, sekaligus menunjukkan pertumbuhan yang mengesankan sebesar 14,54% secara tahunan. Pencapaian ini tidak hanya menjadi indikasi keberhasilan strategi pembiayaan syariah BSI, tetapi juga menggambarkan kepercayaan yang semakin meningkat dari pelaku UMKM terhadap produk-produk keuangan yang berlandaskan prinsip syariah. Dengan berbagai program yang ditawarkan, termasuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah dan pembiayaan untuk modal kerja serta investasi, BSI telah mampu menjawab kebutuhan pelaku usaha untuk mendapatkan akses modal yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Dengan menyediakan berbagai jenis pembiayaan ini, BSI berkomitmen untuk memberdayakan UMKM agar dapat beroperasi lebih efisien dan kompetitif, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional secara keseluruhan.

### **Akses pasar global**

Akses pasar global merupakan salah satu fokus utama BSI dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Untuk mencapai tujuan ini, BSI menyelenggarakan berbagai produk dan kegiatan yang dirancang untuk membekali pelaku UMKM dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memasuki pasar internasional. Salah satu inisiatif penting adalah pelatihan ekspor, di mana BSI mengadakan sesi pelatihan yang melibatkan praktisi ekspor berpengalaman serta instansi pemerintah terkait. Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan mengenai prosedur ekspor yang efektif, termasuk regulasi, dokumentasi, dan strategi pemasaran internasional, sehingga mereka dapat memahami dan mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi saat menjangkau pasar global.

Selain pelatihan, BSI juga memfasilitasi partisipasi UMKM dalam berbagai bazar dan expo, yang menjadi platform ideal untuk memperluas jaringan pasar dan memperkenalkan produk mereka kepada audiens yang lebih luas. Dengan berpartisipasi dalam event-event tersebut, UMKM tidak hanya dapat mempromosikan produk mereka, tetapi juga berkesempatan untuk menjalin kemitraan strategis dan mendapatkan masukan langsung dari konsumen serta calon pembeli. Sebagai salah satu realisasinya yaitu BSI mengadakan pelatihan ekspor yang menghadirkan Konsul Jendral RI di Frankfurt Jerman sebagai pemateri, bertujuan untuk mempersiapkan pelaku UMKM memasuki pasar global. Melalui berbagai kegiatan ini, BSI berkomitmen untuk memberdayakan pelaku UMKM agar dapat bersaing di tingkat global, sehingga mereka dapat meraih peluang yang lebih besar dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

### **Digitalisasi UMKM**

Digitalisasi UMKM menjadi salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia. Dalam konteks ini, BSI menawarkan berbagai produk dan kegiatan yang dirancang untuk memfasilitasi

transformasi digital pelaku UMKM. Salah satu inisiatif yang menonjol adalah pelatihan digital marketing, di mana peserta diajarkan cara efektif menggunakan media sosial sebagai alat pemasaran untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Dengan pemahaman yang baik tentang strategi pemasaran digital, pelaku UMKM dapat mempromosikan produk mereka secara lebih efisien dan menarik perhatian audiens yang relevan.

Selain pelatihan, BSI juga mendorong penggunaan platform digital untuk transaksi keuangan dan pemasaran. Penggunaan teknologi digital tidak hanya mempermudah proses pembayaran, tetapi juga meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam operasional bisnis. Dengan memanfaatkan platform digital, UMKM dapat mengoptimalkan manajemen inventaris, mempercepat transaksi, dan memperluas jangkauan pasar tanpa batasan geografis. Melalui upaya digitalisasi ini, BSI berkomitmen untuk memberdayakan pelaku UMKM agar lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan teknologi, sehingga mereka dapat berkompetisi secara efektif di era digital yang semakin berkembang.

### ***Kemitraan strategis***

Kemitraan strategis merupakan salah satu program unggulan yang diusung oleh BSI untuk memperkuat ekosistem Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Salah satu fokus utama dalam kemitraan ini adalah sinergi dengan pemerintah daerah. BSI bekerja sama dengan berbagai pemerintah daerah untuk merancang dan melaksanakan program-program lokal yang dirancang khusus untuk mendukung perkembangan UMKM. Melalui kolaborasi ini, BSI dapat menyelaraskan tujuan dan kebutuhan pelaku UMKM dengan kebijakan dan program pemerintah daerah, sehingga lebih efektif dalam memberikan dukungan. Misalnya, dalam beberapa kasus, BSI berkontribusi dalam program pelatihan dan pendampingan yang diadakan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam berbagai aspek, mulai dari manajemen keuangan hingga pemasaran. Selain itu, kemitraan ini juga mencakup penyediaan akses ke fasilitas dan sumber daya yang diperlukan oleh UMKM, seperti informasi tentang peluang pasar, akses pembiayaan, dan jaringan distribusi. Dengan menciptakan sinergi antara BSI dan pemerintah daerah, program ini tidak hanya membantu pelaku UMKM untuk tumbuh dan berkembang, tetapi juga berkontribusi pada penguatan perekonomian lokal dan nasional secara keseluruhan.

Di Yogyakarta, BSI telah menjalin kolaborasi yang erat dengan SiBakul Jogja, sebuah inisiatif lokal yang fokus pada pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui kerjasama ini, BSI berupaya untuk mempercepat pemulihan ekonomi daerah dengan menyediakan berbagai program yang mendukung pertumbuhan UMKM. Kegiatan yang dilakukan mencakup pelatihan keterampilan, akses pembiayaan, serta pendampingan bisnis yang dirancang untuk membantu pelaku UMKM meningkatkan kapasitas dan daya saing mereka. Dengan memanfaatkan kekuatan jaringan SiBakul Jogja, BSI juga berupaya memperluas jangkauan pasar bagi produk-produk lokal, sehingga para pelaku usaha dapat menjangkau konsumen yang lebih luas dan berkontribusi pada revitalisasi ekonomi setempat. Inisiatif ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi para pelaku UMKM, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di wilayah Yogyakarta.

## **Efektivitas Produk BSI dalam Pemberdayaan UMKM**

Teks utama dalam font 12, spasi tunggal. Spasi setiap akhir paragraf 6 poin. Setiap awal paragraph menggunakan *first line*. Teks utama dalam font 12, spasi tunggal. Spasi setiap akhir paragraf 6 poin. Setiap awal paragraph menggunakan *first line*.

### **BSI UMKM Center**

BSI UMKM Center dirancang untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk UMKM. Program ini membantu pelaku usaha untuk bertransformasi menjadi Go Halal, Go Digital, dan Go Global (Femy Sasongko et al., 2021). Dengan adanya pusat ini, pelaku UMKM mendapatkan akses kepada pelatihan, pembiayaan, dan bimbingan untuk memperluas pasar mereka. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang terlibat dalam program pendampingan mengalami peningkatan omzet hingga 30% dalam waktu satu tahun setelah mengikuti pelatihan (Kusuma, 2020).

### **Pembiayaan Syariah**

Pembiayaan syariah yang ditawarkan oleh BSI memberikan kemudahan akses modal bagi UMKM. Produk seperti BSI KUR Mikro dan BSI KUR Kecil dirancang untuk memenuhi kebutuhan permodalan dengan syarat yang lebih mudah dibandingkan lembaga keuangan konvensional<sup>23</sup>. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan jumlah pembiayaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan omzet dan perluasan usaha. Hingga kuartal I 2022, total pembiayaan yang disalurkan BSI mencapai Rp177,51 triliun, dengan 22,42% di antaranya untuk pembiayaan mikro (Puspitaningrum et al., 2022).

### **Akses Pasar Global**

BSI juga berkomitmen untuk membantu UMKM memasuki pasar global. Melalui program pembinaan, BSI mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan platform digital dalam pemasaran produk halal mereka. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar dalam industri halal yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM untuk bersaing di pasar internasional.

### **Digitalisasi UMKM**

Digitalisasi menjadi fokus utama dalam meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan bisnis UMKM. Dengan memanfaatkan teknologi digital, pelaku usaha dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan transaksi keuangan melalui platform pembayaran digital. Transformasi digital ini tidak hanya membantu pemasaran tetapi juga memfasilitasi manajemen keuangan yang lebih baik bagi pelaku UMKM.

### **Kemitraan Strategis**

BSI menjalin kemitraan strategis dengan berbagai lembaga untuk memperkuat ekosistem UMKM. Kerjasama dengan Bank Indonesia dan organisasi lain bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dukungan bagi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan<sup>1</sup>. Melalui kemitraan ini, BSI dapat memberikan pelatihan dan konsultasi yang diperlukan bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan bisnis mereka secara lebih efektif.

## Kesimpulan dan Saran

Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui berbagai produk dan inisiatifnya berperan penting dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Diantara beberapa produknya yang mendukung UMKM adalah BSI UMKM Center, Pembiayaan Syariah, Akses pasar global, Digitalisasi UMKM, dan Kemitraan strategis. Terbukti dari pembiayaan yang disalurkan BSI mencapai Rp177,51 triliun, dengan 22,42% di antaranya untuk pembiayaan mikro. Selain itu juga beberapa program yang telah dilaksanakan oleh BSI juga berdampak langsung terhadap pelaku UMKM di berbagai kota dan daerah. Diharapkan pada penelitian selanjutnya mampu membahas tentang variabel lain yang lebih menarik dan dapat menyajikan data dan pengolahannya secara lebih baik sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik.

## Daftar Pustaka

- Antara. (2024). BSI salurkan pembiayaan ke UMKM senilai Rp47,72 triliun per Juni 2024. Antara. <https://www.antaranews.com/berita/4276155/bsi-salurkan-pembiayaan-ke-umkm-senilai-rp4772-triliun-per-juni-2024>
- BSI. (2024). BSI Buka 470 Outlet Weekend Banking Selama Oktober. <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/bsi-buka-470-outlet-weekend-banking-selama-oktober>
- Femy Sasongko, D., Wahyu Hestya Budianto, E., Ulhaq Arkaan, D., & Herawati, A. (2021). Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Sistem Ekonomi Syariah Pada Umkm Halal Melalui Produk Pembiayaan Syariah. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(4), 1303–1320.
- Kusuma, D. (2020). Untuk Peningkatan Omzet UMKM. 1(2), 233–240. <https://doi.org/10.374/jadkes.v1i2.1403>
- Puspitaningrum, R., Mardiana, A., & Sari, C. P. M. (2022). The Financing Effectiveness of Indonesian Sharia Banks (BSI) During the COVID-19 Period (A Case Study of BSI in Small and Medium Enterprises (SMEs) Lhokseumawe). *Proceedings of Islamic ...*, 1(2), 288–321. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/261%0Ahttps://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/download/261/201>
- Sasongko, D. (2020). UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit. *Djkn.Kemenkeu.Go.Id*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
- Yudhira, A. (2023). Dinamika Perkembangan Bank Syariah di Indonesia: Analisis Komprehensif. *Jurnal Syiar-Syiar*, 3(2), 34–45. <https://doi.org/10.36490/syiar.v3i2.1074>